

## Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame dan Retribusi Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Bapan Pendapatan Daerah DKI Jakarta (Wilayah Jakarta Utara)

Nanda Putri Hawa<sup>1</sup>, Sri Mulyani<sup>2</sup>, Bella Puspita Audina<sup>3</sup>

Universitas Pertiwi

E-mail : 20110002@pertiwi.ac.id

### Article History:

Received: 05 September 2024

Revised: 09 Oktober 2024

Accepted: 12 Oktober 2024

**Keywords:** *Retribusi Parkir  
Pajak Reklame  
Pendapatan Asli Daerah*

**Abstrak:** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah dan seberapa besar pengaruh retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan data sekunder dan diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah dan Dinas Perhubungan DKI Jakarta wilayah Jakarta Utara selama 5 tahun terakhir yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 25. Sumber data penelitian ini yaitu laporan realisasi penerimaan pajak reklame, retribusi parkir, dan pendapatan asli daerah. Hasil penelitian menunjukkan pajak reklame dan retribusi parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah, hal ini dapat terlihat dari hasil uji  $F_{3,16} < 0,023$  dan nilai signifikan  $0,978 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.*

### PENDAHULUAN

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) DKI Jakarta memiliki tanggung jawab untuk mengoptimalkan penerimaan pajak reklame dan retribusi parkir. Hal ini dilakukan melalui berbagai upaya, seperti intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan pajak, serta pembinaan dan pengawasan kepada wajib pajak dan wajib retribusi.[1]

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 1 Ayat 15, yang dimaksud dengan “Pendapatan Asli Daerah” adalah semua hak daerah yang terbukti meningkatkan nilai kekayaan bersih pada tahun anggaran yang bersangkutan. Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan sumber dana pembiayaan pembangunan daerah dan faktanya kontribusi tidak cukup terhadap pertumbuhan daerah.[2]

Pajak reklame dan retribusi parkir merupakan dua jenis sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang penting bagi pemerintah provinsi DKI Jakarta, khususnya di wilayah Jakarta Utara. Pajak reklame dikenakan atas penyampaian informasi kepada masyarakat melalui media reklame, sedangkan retribusi parkir dikenakan atas penggunaan tempat khusus untuk parkir kendaraan. Penerimaan pajak reklame dan retribusi parkir memiliki peran penting dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah. Semakin tinggi penerimaan pajak reklame dan retribusi parkir, semakin besar pula PAD yang dapat diperoleh oleh pemerintah daerah.[3]

Pajak daerah ialah kontribusi wajib kepada suatu daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung yang digunakan untuk keperluan daerah.[4]

Menurut [5] sumber-sumber pendapatan asli daerah terdiri dari: hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah perorangan, pendapatan asli daerah lain yang sah, jasa giro, pendapatan bunga, dan keuntungan selisih nilai tukar mata uang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 pajak daerah terdiri dari dua macam yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten atau kota. Pajak provinsi dipungut oleh pemerintah provinsi meliputi pajak kendaraan bermotor (PKB), bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB), pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB), pajak air permukaan, pajak rokok. Pajak kabupaten atau kota dipungut oleh pemerintah kabupaten atau kota meliputi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak sarang burung walet, pajak parkir, pajak pertunjukan dan keramaian umum, pajak kendaraan tidak bermotor, pajak pembangunan, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-PB2).[6]

Menurut [7] tentang pajak reklame: reklame adalah suatu benda, alat, perbuatan atau benda yang menurut bentuk, susunan atau corak ragamnya untuk tujuan komersil, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang, jasa, seseorang atau benda yang ditempatkan atau dibaca di suatu tempat umum lambang perusahaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Kewajiban Mutlak (Teori Bakti) yang menjelaskan bahwa “Negara mempunyai hak mutlak untuk memungut pajak dari warganya”. Berdasarkan teori ini, warga negara menyadari perlunya membayar pajak sebagai bukti kesetiaan terhadap negara, dan berdasarkan teori ini, landasan pengaturan perpajakan adalah hubungan antara warga negara dengan warga negara.[8] Pajak dapat dikelompokkan menjadi beberapa golongan, sifat, lembaga pemungutnya. Pajak berdasarkan golongan adalah pajak langsung dan tidak langsung. Pajak berdasarkan sifat adalah pajak subjektif dan objektif. Pajak berdasarkan lembaga pemungutnya adalah pajak negara dan pajak daerah. Pajak memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara dan masyarakat, setiap orang wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan sesuai fungsi pajak. Berikut fungsi pajak menurut [9] : fungsi anggaran, fungsi mengatur, fungsi stabilitas, fungsi redistribusi pendapatan.

Berikut tabel realisasi penerimaan pajak reklame, retribusi parkir dan pendapatan asli daerah DKI Jakarta khususnya wilayah Jakarta Utara dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Data dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 1. Realisasi Penerimaan Pajak Reklame, Retribusi Parkir dan PAD di Jakarta Utara Tahun 2018-2022**

<u>Tahun</u>	<u>Pajak Reklame</u>	<u>Retribusi Parkir</u>	<u>Pendapatan Asli Daerah</u>
2018	154.888.654.941	31.061.135.493	158.721.480.199
2019	150.155.710.078	25.327.378.996	169.993.478.633
2020	113.114.797.401	22.388.691.809	148.710.876.245
2021	116.599.143.946	24.904.348.483	178.319.196.941
2022	135.121.993.960	33.713.495.459	191.136.247.640

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Jakarta Utara

Berdasarkan data tabel 1 diatas dapat dilihat bagaimana penerimaan pajak reklame, retribusi parkir dan PAD yang diperoleh berubah-ubah setiap tahunnya dikarenakan masih kurangnya kesadaran wajib pajak untuk membayar. Realisasi terendah untuk pajak reklame yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp. 113.114.797.401, realisasi terendah untuk retribusi parkir yaitu pada tahun 2020

sebesar Rp. 22.388.691.809, dan realisasi terendah untuk pendapatan asli daerah yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp. 148.710.876.245.

Wakil Ketua Komisi C DPRD DKI Jakarta Rasyidi sangat menyayangkan Bapenda DKI tidak melakukan evaluasi saat penyusunan target pajak parkir tahun 2023 dari tahun sebelumnya, hanya karena tumpang tindih aturan. “Tahun lalu tidak tercapai juga karena (alasan) itu. Jadi permasalahannya itu targetnya juga harus realistis,” ujar Rasyidi berdasarkan keterangannya pada Kamis (17/8/2023). (<https://wartakota.tribunnews.com/2023/08/17/realisasi-pajak-parkir-di-jakarta-cuma-rp-232-miliar-bapenda-diminta-realistis-susun-target>).

Penelitian yang dilakukan oleh Rosanna Purba & Rika Mei Hayani Ginting (2016), Keke Aprilianti, Hapid & Muh. Yusuf Qamaruddin (2018) menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.[10] Penelitian ini menganalisis penerimaan pajak reklame, retribusi parkir, dan PAD DKI Jakarta khususnya wilayah Kota Jakarta Utara selama 5 tahun dari 2018-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data realisasi penerimaan pajak reklame, retribusi parkir, dan PAD. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAJAK REKLAME	60	4.42	20.98	11.1652	3.69363
RETRIBUSI PARKIR	60	1.07	970.00	108.2672	263.43164
PENDAPATAN ASLI DAERAH	60	8.67	22.05	14.1146	3.08611
Valid N (listwise)	60				

Sumber: *Data Diolah SPSS 25 (2024)*

Pada tabel 2 diatas menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum variabel pajak reklame pada penelitian ini sebesar 4,42 dan nilai maksimum sebesar 20,98.

Nilai rata-rata (mean) pajak reklame sebesar 11,1652 dan standar deviasi sebesar 3,69363, menunjukkan batas penyimpangan atau deviasi pajak reklame pada penelitian ini sebesar 3,69363.

Pada penelitian ini nilai rata-rata (mean) retribusi parkir sebesar 108,2672 dan standar deviasi sebesar 263,43164 sehingga menunjukkan batas penyimpangan atau deviasi retribusi parkir pada penelitian ini sebesar 263,43164.

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3. Uji Normalitas**

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3,08597901
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.050
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2024)

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dilihat Asymp Sig. (2-tailed) menunjukkan besarnya nilai signifikan adalah  $0,200 > 0,05$  yang menyatakan data berdistribusi secara normal yang artinya data tersebut layak digunakan dalam penelitian.

## Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	14,046	1,337		10,506	.000		
	PAJAK REKLAME	.005	.111	.006	.048	.962	.987	1,013
	RETRIBUSI PARKIR	8,476E-5	.002	.007	.054	.957	.987	1,013

a. Dependent Variable: PENDAPATAN ASLI DAERAH

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2024)

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai tolerance sebesar  $0,987 > 0,100$  dan nilai VIF sebesar  $1,013 < 10,00$ . Hal ini membuktikan bahwa variabel-variabel tersebut tidak multikolinear atau variabel-variabel tersebut tidak mengalami multikolinearitas.

## Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.009 <sup>a</sup>	.000	-.035	3,140	1,023

a. Predictors: (Constant), RETRIBUSI PARKIR, PAJAK REKLAME

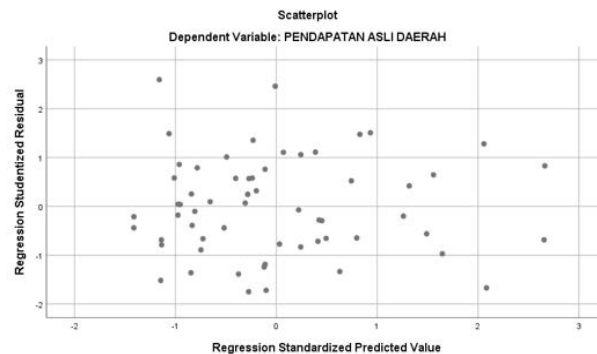
b. Dependent Variable: PENDAPATAN ASLI DAERAH

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel data di atas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,023 yang berarti memenuhi kriteria kedua sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: *Data Diolah SPSS 25 (2024)*

Grafik scatterplots diatas menunjukkan distribusi acak titik-titik di atas dan di bawah angka 0 dan Y. Artinya model regresi bebas dari heteroskedastisitas, menunjukkan homoskedastisitas, dan layak digunakan.

## Pengujian Hipotesis

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1393.476	144.450		9.647	.000
	PAJAK REKLAME	.003	.111	.004	.031	.975
	RETRIBUSI PARKIR	.044	.209	.028	.209	.835

a. Dependent Variable: PENDAPATAN ASLI DAERAH

Sumber: *Data Diolah SPSS 25 (2024)*

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pajak reklame dan retribusi parkir sebagai variabel bebas terhadap pendapatan asli daerah.

Dari persamaan tersebut diartikan bahwa:

1. Jika nilai variabel bebas pajak reklame dan retribusi parkir bernilai nol, maka nilai pendapatan asli daerah sebesar Rp. 1.393.476 dan sebaliknya jika pajak reklame menurun maka pendapatan asli daerah juga diperkirakan turun sebesar Rp. 1.393.476.
2. Koefisien variabel retribusi parkir sebesar 0,044 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan retribusi parkir maka pendapatan asli daerah meningkat sebesar Rp. 44.000.000 dan sebaliknya jika retribusi parkir turun maka pendapatan asli daerah juga diperkirakan turun sebesar Rp. 44.000.000

## Uji T

**Tabel 8. Uji T**



Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.770	1.829		3.155	.003
	Tarif Pajak	-.118	.068	-.186	-1.740	.087
	Kesadaran Wajib Pajak	.831	.114	.778	7.276	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Dari tabel hasil penelitian terlihat nilai variabel pajak reklame (X1) sebesar 0,031. Oleh karena itu H0 diterima dan Ha ditolak, artinya pajak reklame tidak mempunyai pengaruh atau memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Dari hasil tabel penelitian terlihat bahwa nilai variabel retribusi parkir (X2) sebesar 0,209.

Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi retribusi parkir (X2) terhadap pendapatan asli daerah (Y) adalah  $0,835 > 0,05$  dan  $t_{tabel} 1,67203 > t_{hitung} 0,209$ . Oleh karena itu H0 diterima dan Ha ditolak, artinya retribusi parkir tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

## Uji F

**Tabel 9. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4452.045	2	2226.022	.023	.978 <sup>b</sup>
	Residual	5615922.889	57	98524.963		
	Total	5620374.933	59			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN ASLI DAERAH

b. Predictors: (Constant), RETRIBUSI PARKIR, PAJAK REKLAME

Sumber: *Data Diolah SPSS 25 (2024)*

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh  $F_{hitung} = 0,023$ . Nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dan jumlah  $n = 59$  berdasarkan tingkat kesalahan ( $\alpha = 0,05$   $k = 2$  dan  $n = 59$ ), diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,16. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $3,16 < 0,023$  dan nilai signifikan  $0,978 > 0,05$  artinya H0 diterima dan Ha ditolak, hal ini menunjukkan bahwa pajak reklame dan retribusi parkir tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

## Uji Korelasi R

**Tabel 10  
Uji Korelasi R**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.009 <sup>a</sup>	.000	-.035	3.140	1.023

a. Predictors: (Constant), RETRIBUSI PARKIR, PAJAK REKLAME

b. Dependent Variable: PENDAPATAN ASLI DAERAH

Sumber: *Data Diolah SPSS 25 (2024)*

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai R sebesar 0,009 dimana nilai tersebut sama dengan nilai koefisien korelasi simultan (bersama-sama) antara variabel pajak reklame (X1) dan retribusi parkir (X2) terhadap pendapatan asli daerah (Y)

### Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.009 <sup>a</sup>	.000	-.035	3.140	1.023

a. Predictors: (Constant), RETRIBUSI PARKIR, PAJAK REKLAME

b. Dependent Variable: PENDAPATAN ASLI DAERAH

Sumber: *Data Diolah SPSS 25 (2024)*

Berdasarkan data diatas bahwa nilai R square sebesar 0,000. Pada saat yang sama, hal ini diartikan secara simultan bahwa tidak dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis mengenai pengaruh penerimaan pajak reklame dan retribusi parkir dalam meningkatkan pendapatan asli daerah pada badan pendapatan daerah DKI Jakarta di wilayah Jakarta Utara, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Dibawah ini kami membahas beberapa temuan penelitian:

#### Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hasil uji statistik t tabel sebesar  $1,67203 > 0,031$  thitung. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah. Antusiasme terhadap jasa promosi dan periklanan belum mendatangkan pendapatan dan manfaat yang signifikan bagi perkembangan ibu kota provinsi, sehingga belum ada persetujuan produktif dari pemerintah yang akibatnya masyarakat atau perusahaan masih memasang reklame secara ilegal di jalan-jalan tanpa izin pemerintah.

Adanya pemberitaan tentang reklame tanpa izin di DKI Jakarta khususnya wilayah Jakarta Utara, dikarenakan reklame dianggap sebagai asset negara dan bisa dipungut pajak diatasnya. Sebanyak 144 reklame liar diturunkan karena penempatannya tidak sesuai aturan dan tidak mempunyai izin, oleh karena itu pengelolaan pajak reklame perlu disesuaikan lagi.

#### Pengaruh Penerimaan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa uji statistik t tabel sebesar  $1,67203 > 0,209$  thitung. Hal ini menunjukkan retribusi parkir tidak pengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Retribusi parkir berperan penting dalam meningkatkan pendapatan daerah, dan seiring dengan meningkatnya retribusi parkir maka pendapatan asli daerah juga meningkat.

Retribusi parkir dipungut dari pengguna jasa parkir yang dikelola pemerintah, karena tujuan retribusi parkir adalah meningkatkan penyediaan layanan pemerintah serta memperkuat otonomi daerah. Pendapatan retribusi parkir dikembalikan kepada masyarakat setempat dan digunakan untuk pelayanan sarana dan prasarana.

#### Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame dan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa nilai  $3,16 < 0,023$  dan nilai signifikan sebesar  $0,978 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pajak reklame dan retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah. Dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat atau pelaku usaha yang mempunyai kewajiban membayar pajak reklame serta menurunnya retribusi parkir.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab diatas dapat disimpulkan:

1. Pajak reklame tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dikarenakan masih banyaknya reklame liar yang dibiarkan di jalan-jalan dan tidak mempunyai izin sehingga menurunnya pendapatan asli daerah, perlu dilakukan penanganan yang sesuai.
2. Retribusi parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dikarenakan menurun. Mengevaluasi lebih lanjut untuk parkir liar di jalan-jalan dan diarahkan ke tempat parkir yang dikelola pemerintah.

Potensi pendapatan dari kedua sumber tersebut sangat dipengaruhi oleh geografi wilayah, tingkat perekonomian, jumlah penduduk, dan kegiatan usaha

## **DAFTAR REFERENSI**

- Mulatsih, A. Kusumawardhani, and R. B. Utomo, "Analisis Efektivitas, Kontribusi, Dan Laju Pertumbuhan Pajak Parkir Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016-2020," *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akunt.,* vol. 5, no. 3, pp. 3148–3165, 2021, [Online]. Available: <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1875>
- R. Purba and R. M. H. Ginting, "Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan," *J. Mutiara Akunt.,* vol. 1 No 1, no. 1, pp. 25–31, 2016.
- I. A. Yulia, "Pengaruh Pajak Hiburan Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Studi Kasus Pada Bapenda Kota Bogor," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan,* vol. 8, no. 3, pp. 333–338, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/385>
- S. A. Mawaddah and Nazmel Nazir, "Analisis Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Lebong," *J. Ekon. Trisakti,* vol. 3, no. 1, pp. 1329–1338, 2023, doi: 10.25105/jet.v3i1.16210.
- Undang-Undang RI No. 33, "UU RI Nomor 33 Tahun 2004," *Undang. Republik Indones.,* vol. 2004, no. 5, p. 9, 2004, [Online]. Available: [http://biblioteca.usac.edu.gt/tesis/08/08\\_2469\\_C.pdf](http://biblioteca.usac.edu.gt/tesis/08/08_2469_C.pdf)
- UU Nomor 28 Tahun 2009, "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2009," *UU Nomor 28 Tahun 2009,* vol. 19, no. 57, p. 3, 2009.
- Pemerintah Daerah DKI Jakarta, "Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Penetapan Nilai Sewa Reklame Sebagai Dasar Pengenaan Pajak Reklame," no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022, [Online]. Available: [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com)
- P. Mohammad Taufik, MH, MM, *Pengantar Hukum Pajak. Yogyakarta,* vol. 5. 2009.
- Mustaqiem, *Perpajakan dalam Konteks Teori dan Hukum Pajak di Indonesia,* vol. 01. 2014.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* 2020.